

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tumor jinak merupakan awal terjadinya tumor ganas (kanker payudara). Tumor jinak adalah tanda pertama tumor ganas (kanker payudara). Diantaranya ada beberapa contoh dari tumor jinak fibroadenoma mammae, *fibrocystic change disease*, papiloma intraduktal, nekrosis lemak, kista payudara, dan tumor jilodes jinak. Fibroadenoma adalah tumor jinak bifasik yang berasal dari unit lobar saluran terminal sebagai tumor terlokalisasi dan menunjukkan proliferasi komponen jaringan epitel dan fibrosa (Paepke *et al.*, 2018).

Fibroadenoma payudara meningkatkan risiko kanker payudara dan dapat kambuh kembali jika fibroadenoma payudara tidak diangkat dengan benar (Andi Azizah Damayanti *et al.*, 2023). Dalam klasifikasi histologis oleh Dupont dan Page (1985), *fibrocystic change disease* dibagi menurut risikonya menjadi perubahan proliferaatif dan perubahan nonproliferaatif. Publikasi yang lebih baru juga mencakup bentuk-bentuk atipia seluler, karena hal ini terkait dengan peningkatan risiko kanker payudara dan memerlukan pemantauan intensif. Bentuk atipia seluler dimasukkan dalam klasifikasi biopsi pada lesi dengan potensi biologis yang tidak pasti dan tidak termasuk dalam lesi jinak murni (Stachs *et al.*, 2019).

Terdapat beberapa faktor risiko yang dapat menyebabkan terjadinya fibroadenoma mammae, antara lain usia, riwayat tidak menyusui anak, riwayat

keluarga, penggunaan alat kontrasepsi hormonal, pola makan, umur menarche, dan gaya hidup (Billy Daniel Mesakh *et al.*, 2023).

Gaya hidup yang terkait dengan fibroadenoma mammae, kurangnya aktivitas fisik dapat mengakibatkan penimbunan kalori, yang pada akhirnya dapat merangsang pertumbuhan sel kanker yang tidak terkendali dan meningkatkan jumlah sel kanker di dalam tubuh (Billy Daniel Mesakh *et al.*, 2023).

Sedentary lifestyle merupakan perilaku duduk, bersandar, dan berbaring yang dilakukan mulai dari bangun tidur hingga sebelum tidur malam yang dilakukan terus-menerus. *Sedentary lifestyle* dapat menghambat produksi neurotropin sehingga transmisi sinaps pada otak terganggu (Isnawatiningsih, 2021). Pada penelitian sebelumnya dinyatakan bahwa hubungan tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, keterjangkauan biaya, keterpaparan informasi atau media masa, dukungan suami/keluarga, dan perilaku deteksi dini dengan keterlambatan penderita kanker payudara dalam melakukan pemeriksaan awal ke pelayanan kesehatan (Gusti Ayu Resa Dyanti and Ni Luh Putu Suariyani, 2015). Penulis tertarik untuk meneliti hubungan antara faktor resiko *sedentary lifestyle* dengan angka kejadian fibroadenoma mammae di RSUD Dr. Soegiri Lamongan. Hal ini penting dilakukan supaya kita bisa lebih waspada terhadap kejadian tumor payudara jinak yang semakin meningkat setiap tahunnya.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Adakah hubungan antara *sedentary lifestyle* dengan angka kejadian fibroadenoma mammae di RSUD Dr. Soegiri Lamongan?

- b. Seberapa kuat pengaruh *sedentary lifestyle* terhadap fibroadenoma mammae?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruh hubungan antara *sedentary lifestyle* dengan angka kejadian fibroadenoma mammae di RSUD Dr. Soegiri Lamongan.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengetahui besar angka kejadian fibroadenoma mammae pada RSUD Dr. Soegiri Lamongan.
2. Mengetahui seberapa sering *sedentary lifestyle* terjadi pada pasien fibroadenoma mammae di RSUD Dr. Soegiri Lamongan.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat teoritis

Manfaat teoritis apabila faktor resiko *sedentary life* berhubungan signifikan terhadap angka kejadian fibroadenoma mammae, maka dapat menambah ilmu pengetahuan dan kepustakaan betapa pentingnya pengaruh *sedentary lifestyle* dalam upaya menurunkan prevalensi angka kejadian, dan nantinya bisa menjadi masukan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

1.4.2 Manfaat praktis

Manfaat praktis dengan memahami informasi mengenai gambaran klinis dan karakteristik fibroadenoma mammae, masyarakat dapat meningkatkan kesadaran

dan melakukan deteksi dini guna mengurangi risiko terkena fibroadenoma mammae.

